

PENDAMPINGAN KEGIATAN BAKTI MAHASISWA DI PESANTREN HUBBUL WATHON

ASSISTANCE STUDENT SERVICE ACTIVITIES AT HUBBUL WATHON ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Nur Muhabibudin^a

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta Kutai Timur
abibudin@gmail.com

Najwa Latifah^b

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Sangatta Kutai Timur
najwalatifah1510@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat salah satunya dapat diimplementasikan dalam kegiatan dakwah keagamaan dan bakti mahasiswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program kegiatan mahasiswa baru dalam rangka dakwah dan bakti mahasiswa di Pondok Pesantren Hubbul Wathon. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan gambaran awal kepada mahasiswa baru mengenai kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode *Participatory Action Research*, dimana penulis terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Hasilnya adalah pendampingan kegiatan keagamaan dan bakti mahasiswa yang dilakukan dalam bentuk: pengajaran di TPA Hubbul Wathon, menjadi imam shalat dan mengisi kultum, serta olahraga dan pemberian sumbangan. Pendampingan dakwah keagamaan dan bakti mahasiswa di Pesantren Hubbul Wathon dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa baru dalam bidang keagamaan dengan bingkai kebersamaan. Selain itu juga menjadikan semangat mahasiswa baru untuk lebih memiliki peran sosial kemasyarakatan kedepannya. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin meningkatnya motivasi mahasiswa baru ini setelah selesai melakukan kegiatan dakwah dan bakti kemahasiswaan di Pesantren Hubbul Wathon tersebut.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, Dakwah keagamaan, Bakti mahasiswa

Abstract

Community service is one of which can be implemented in religious preaching activities and student service. Community service activities which are new student activity programs in the context of dakwah and student devotion at Hubbul Wathon Islamic Boarding School. The purpose of this service is to provide an initial overview to new students regarding community service activities which are part of the Tri Dharma of Higher Education. The method used in this service is the Participatory Action Research method, where the author is directly involved in its implementation. The result is the assistance of religious activities and student service carried out in the form of: teaching at TPA Hubbul Wathon, becoming a prayer leader and filling the cultum, as well as sports and giving donations. Assistance in religious propagation and student service at Pesantren Hubbul Wathon can increase the knowledge and experience of new students in the religious field with a frame of togetherness. In

addition, it also makes the spirit of new students to have more social roles in the future. This can be seen from the increasing motivation of these new students after completing preaching and student service activities at the Hubbul Wathon Islamic Boarding School.

Keywords: Community service, Religious proselytization, Student services

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian masyarakat yang sedang dalam proses mencari dan mengembangkan ilmunya di perguruan tinggi, sesuai konsentrasi program yang dipilihnya. Aktivitas mereka yaitu belajar untuk lebih baik. Belajar tentang keilmuan-keilmuan, mengikuti organisasi, berlatih bermasyarakat serta kepemimpinan (Paryati 2004). Di dalam perguruan tinggi juga diwajibkan untuk dapat mewujudkan program Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan keagamaan merupakan bagian dari ritual-ritual dalam beragama. Kegiatan keagamaan disebut sebagai budaya-budaya beragama yang dilestarikan di tengah masyarakat Islam. Kegiatan keagamaan di tengah masyarakat sangat banyak macamnya. Ada kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, ada kegiatan magrib mengaji, ada kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, tahlilan, dan berbagai macam bentuk budaya yang mempunyai nilai-nilai Islam. Kegiatan keagamaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan di tengah masyarakat yang mengandung unsur-unsur nilai agama yang dijadikan suatu rutinitas harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan sebagai bentuk kebersamaan (Ramdanil Mubarak 2023) dalam membangun hubungan persaudaraan di tengah masyarakat.

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur merupakan salah satu perguruan tinggi Swasta di Kalimantan Timur. Dalam pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi STAI Sangatta melalui unit kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) memiliki program kegiatan Kemah dakwah dan Bakti Mahasiswa (KDBM) bagi mahasiswa baru. Program kegiatan tersebut merupakan satu bentuk pengabdian dan bakti mahasiswa yang dilaksanakan oleh mahasiswa baru dalam rangka menguatkan nilai-nilai keberagamaan. Kegiatan KDBM ini dilaksanakan di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren yang tersebar di wilayah sekitar kampus. Adapun salah satu lokasi tempat pelaksanaan kegiatan tersebut di Pondok Pesantren Hubbul Wathon, yang beralamat di Gang M. Saleh, Jl. Poros Sangatta-Bontang KM. 03, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur.

Pendampingan kegiatan keagamaan sesungguhnya pernah dilakukan oleh (As'adi and Muttaqin 2019) dimana melakukan pendampingan di masjid Al-Falah. Kegiatan pendampingan berfokus pada pembelajaran iqro', shalat 5 waktu, yasinan, tahlilan, pengajian rutin, membuat

jadwal khutbah, membuat jadwal imam shalat, membuat jadwal adzan dan iqamah, acara khotmil Qur'an, dan mengadakan lomba-lomba. Pengabdian yang dilakukan oleh (As'adi and Muttaqin 2019) tersebut tentu berbeda yang pengabdian dalam tulisan ini, mengingat lokasi pengabdian yang dan jenis kegiatan yang berbeda.

Perbedaannya adalah pada jangkauan kegiatan, dimana pelaksanaan di lingkup Pondok Pesantren. Bimbingan keagamaan lainnya juga pernah dilakukan oleh (Ariyansyah, Rahmawati, and Mutmainnah 2019) dimana dalam pengabdianya melaksanakan pendampingan dan bimbingan pendidikan agama Islam untuk menumbuhkan nilai karakter yang berlandaskan budaya bangsa pada siswa SMK. Proses bimbingannya dilaksanakan setiap hari Jum'at selama satu semester. Tujuan kegiatannya adalah untuk menumbuhkan karakter siswa yang berbudaya dan berbangsa melalui bimbingan pada materi pendidikan agama Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang lebih baik pada siswa SMK dengan lebih peduli pada lingkungan, teman, dan pada Bangsa dan Negara.

Terdapat pula penelitian yang membahas tentang kegiatan keagamaan oleh (Pelani, Rama, and Naro 2018), dimana penelitiannya mengkaji tentang kegiatan keagamaan sebagai upaya perbaikan perilaku narapidana di Penjara. Hasilnya adalah kegiatan keagamaan di lapas berjalan dengan baik, dan dibimbing langsung oleh para Ustadz dan Ustadzah yang kompeten di bidang agama. Ditunjang dengan berbagai fasilitas keagamaan seperti perpustakaan, dan masjid.

Apa yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya sesungguhnya telah memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam berbagai sendi dalam kehidupan. Ada yang membahas terkait tentang kegiatan keagamaan di lingkup masjid saja, ada yang membahas pada lingkup sekolah, dan ada yang membahas pada lingkup Lembaga Pemasyarakatan (penjara). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan memang perlu menjadi perhatian semua kalangan, baik kalangan akademisi, kalangan ulama, maupun kalangan pemerintahan.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu untuk melakukan pengabdian tentang kegiatan keagamaan mahasiswa kepada masyarakat. Tujuan kegiatan pendampingan kegiatan keagamaan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman mahasiswa melalui berbagai macam bentuk kegiatan keagamaan sehingga terciptanya budaya kebersamaan yang religius, rukun, dan saling menghargai antar sesama.

B. METODE

Pengabdian ini dirangkaikan dengan pelaksanaan Kemah Dakwah dan Bakti Mahasiswa (KDBM) yang diselenggarakan oleh unit kerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAI

Sangatta Kutai Timur. Kegiatan pengabdian dan bakti mahasiswa ini dilaksanakan selama 2 hari mulai 25 hingga 26 Agustus 2023 di Pondok Pesantren Hubbul Wathon, yang beralamat di Gang M. Saleh, Jl. Poros Sangatta-Bontang KM. 03, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Pesantren Hubbul Wathon merupakan Pondok Pesantren di wilayah Sangatta Selatan yang di dalamnya memiliki kegiatan keagamaan pesantren dan sekolah formal Madrasah Tsanawiyah. Selain itu Ponpes ini juga terdapat menjadi panti asuhan bagi anak yatim piatu.



Gambar 1. Pondok Pesantren Hubbul Wathon

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* yaitu model pendampingan (Rahmat and Mirnawati 2020), dimana penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan berbagai macam kegiatan keagamaan dan bakti mahasiswa di Pondok Pesantren Hubbul Wathon, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Dengan Kegiatan Dakwah dan Bakti Mahasiswa ini diharapkan mahasiswa baru dapat mengaktualisasi diri di dalam bermasyarakat. Selain itu kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk implementasi dari kerjasama antara perguruan tinggi dengan pihak pesantren dalam rangka pengembangan wawasan pendidikan pesantren.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di Pondok Pesantren Hubbul Wathon, Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Sebelum melakukan pengabdian dan bakti kemahasiswaan tentunya dimulai dengan sebuah perencanaan demi berjalannya kegiatan pengabdian. Perencanaan dilakukan bersama tim pengabdian dan disepakati yang menjadi fokus pengabdian ini yaitu pendampingan kegiatan keagamaan dan bakti kemahasiswaan. Setelah melakukan diskusi dan pemikiran yang mendalam, maka disepakatilah jenis kegiatan keagamaan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini yaitu pengajaran di TPA,

menjadi imam shalat dan mengisi kultum, membersihkan lingkungan serta olahraga dan pemberian sumbangan ke ponpok pesantren.



Gambar 1. Suasana Rapat Perencanaan Program Pegabdian dan Bakti Kemahasiswaan

Pendampingan kegiatan yang dimulai sore bertepatan waktu shalat ashar maka dilaksanakan shalat ashar berjamaah dan menjadi imam salah satu mahasiswa. Selepas shalat berjamaah dilaksanakan kultum oleh salah satu mahasiswa. Kegiatan rutin yang memang biasa dilaksanakan selepas shalat Ashar berjamaah di Ponpes Hubbul wathon ini adalah mengaji TPA. TPA merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang masuk dalam kategori lembaga pendidikan Non Formal (R. Mubarak 2022). Lembaga pendidikan TPA juga merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran agama yang mempunyai muatan pengajaran yang menekankan pada aspek keagamaan (Sari et al. 2022). Aspek keagamaan yang ditonjolkan tentunya mengacu pada kedua sumber utama dari agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi (Fitriana 2020). Muatan materi dalam pembelajaran TPA juga tentunya menyesuaikan dengan taraf perkembangan dan usia anak-anak setingkat taman kanak-kanak.

Adapun kurikulum pola pendidikan di TPA umumnya bertujuan untuk (Purnomo 2022): menyiapkan santri yang mempunyai kepribadian qur'ani, menciptakan lingkungan pergaulan yang sehat dan Islami, serta dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kreatif dan mengasah potensi yang ada pada diri anak. Selanjutnya, untuk perkembangan TPA pada umumnya juga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sangat pesat perkembangannya dikarenakan hampir di setiap dusun dijumpai TPA sebagai tempat untuk menanamkan pendidikan sejak dini pada anak-anak.

Program pendampingan kegiatan keagamaan pada TPA Mushola Ponpes Hubbul Wathon, tidak hanya sebatas pada materi baca tulis al-Qur'an (H. D. Damanik 2022), namun juga meliputi kegiatan: Menghafal do'a-do'a pendek, hadits-hadits pendek dan surah pendek. Selain itu juga dilakukan praktek sholat fardhu dan shalat sunnah Dhuha. Dengan demikian maka santri TPA

ponpes Hubbul Wathon akan dapat: 1) membaca Al-Qur'an dan Iqra' dengan bacaan yang benar dan tepat, 2) Santri dapat Menghafal doa sehari-hari seperti (doa masuk masjid, doa keluar masjid, doa sebelum tidur, doa bangun tidur, doa sebelum makan, doa setelah makan, doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa ketika hujan dan doa untuk kedua orangtua); hadits seperti (hadits tentang niat, hadits tentang senyum, hadits tentang jangan marah, hadits tentang kebersihan, serta hadits tentang menuntut ilmu) dan beberapa surah pendek, 3) Santri dapat melakukan gerakan sholat, bacaan sholat, dzikir, dan doa.



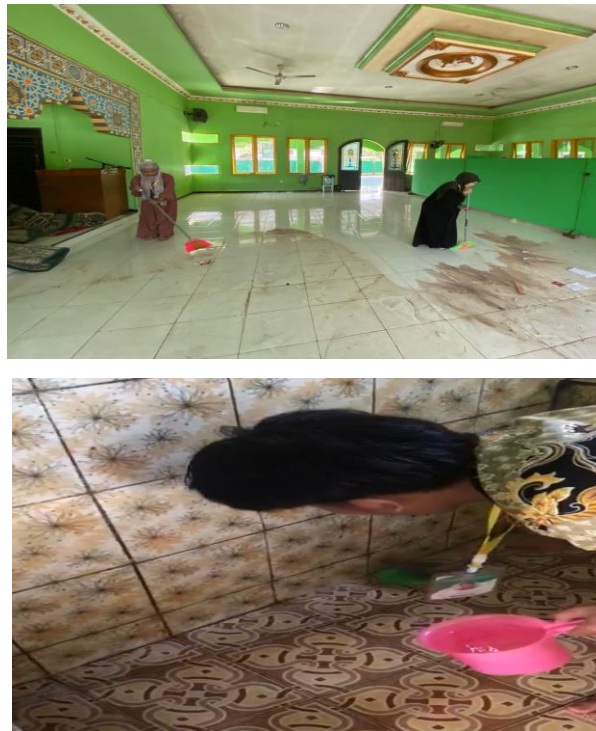
Gambar 2. Suasana Mengajar TPA

Kegiatan di hari kedua yang dilakukan oleh mahasiswa dalam program pengabdian ini yaitu mengajak anak-anak santri Pondok Pesantren Hubbul Wathon untuk berolahraga bersama. Hal ini dilakukan untuk dalam memberikan hiburan sekaligus kebugaran bagi santri-santri dan pengelola pondok pesantren. Kegiatan olahraga yang dilakukan adalah bermain bola voli bersama.



Gambar 3. Olahraga Bersama Santri

Selepas melakukan olahraga bola voli bersama, kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan Mushola dan lingkungan sekitar Pondok Pesantren Hubbul Wathon. Para mahasiswa, santri dan pengelola Pondok Pesantren bersama-sama bergotong royong membersihkan lingkungan Pesantren. Dengan menggunakan peralatan seadanya kamar mandi disikat dan dibersihkan, mushola di sapu dan di pel, ruangan pondok dan tempat tinggal santri juga dibersihkan mahasiswa bersama-sama santri dan pengelola pondok pesantren. Tidak ketinggalan rumput dan ilalang juga dibersihkan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat.



Gambar 4. Kegiatan Bersih-Bersih

Kegiatan terakhir selanjutnya dilaksanakan bincang-bincang antara mahasiswa dengan pengelola dan santri-santri Pondok Pesantren Hubbul Wathon. Kegiatan ini memberikan gambaran suasana dan berbagai hal terkait kegiatan maupun cerita pengelolaan Pondok Pesantren Hubbul Wathon. Berbagai informasi dan masukan diberikan dalam rangka kemajuan Pondok Pesantren. Selain itu menjadi gambaran bagi mahasiswa tentang pengalaman dan banyak hal tentang kehidupan di Pondok Pesantren Hubbul Wathon. Pengelola Pondok Pesantren menyayangkan kegiatan yang berjalan singkat. Mereka berharap kegiatan-kegiatan positif semacam ini akan terus terjalin dan hubungan kerjasama yang sudah berjalan baik akan senantiasa terjaga. Pengelola juga mengharapkan para mahasiswa baru yang ingin mengabdikan diri dalam membantu pengurus mengelola Pesantren disilahkan untuk bergabung. Selain kegiatan dakwah dan bakti mahasiswa ini kerjasama yang akan dilakukan oleh pihak STAI Sangatta dengan Ponpes Hubbul Wathon diantaranya adalah kegiatan Prantek Pengalaman Lapangan (PPL), Pengenalan Lapangan Pendidikan Lapangan (PLP) dan kegiatan lainnya sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Setelah selesai bincang-bincang dilanjutkan dengan kegiatan akhir yaitu perpisahan sekaligus pemberian bantuan sumbangan mahasiswa untuk pengelolaan Pondok Pesantren Hubbul Wathon.



Gambar 5. Pemberian Sumbangan kepada Pengelola Pondok Pesantren

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan kegiatan keagamaan dan bakti mahasiswa dalam rangka implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Hubbul Wathon telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Mahasiswa mampu mengimplementasikan program pengabdian yang terbatas waktunya dengan baik. Hal ini

dibuktikan dengan sambutan pengelola Pondok Pesantren yang baik dan para santri yang antusias dalam mengikuti program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Hasilnya adalah bahwa pendampingan pelaksanaan kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Hubbul Wathon dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam keagamaan dalam bingkai kebersamaan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) STAI Sangatta Kutai Timur. Serta kepada pengelola dan para santri Pondok Pesantren Hubbul Wathon Desa Sangatta Selatan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyansyah, Ariyansyah, Eka Rahmawati, and Mutmainnah Mutmainnah. 2019. Pendampingan Dan Bimbingan Pendidikan Agama Islam Untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Yang Berlandaskan Budaya Bangsa Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 3 (1). 23–28.
- As'adi, Moh., and Ahmad Izza Muttaqin. 2019. "Pendamping Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi." *Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 8.
- Fitriana, Dian. 2020. Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Pendidikan Islam*. 7 (2). 143–50.
- H. D. Damanik, R. Mubarak & R. Rosma. 2022. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3 (1). 118–138.
- Mubarak, R. 2022. Kepemimpinan dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*. 5 (1). 79–90.
- Mubarak, R. 2023. Upaya Merajut Kebersamaan Dalam Kepemimpinan Perspektif Hadits. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*. 3 (1). 1–15.
- Pelani, Herman, Bahaking Rama, and Wahyuddin Naro. 2018. Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa. *Jurnal Diskursus Islam*. 6 (3). 444–58.
- Purnomo, Edi. 2022. Kurikulum Badan Koordinasi Taman Pendidikan Al-Quran Untuk Pendidikan Anak Di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Qouman*. 1 (1). 1–27.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 06 (01). 62–71.
- Sari, Atika Mayang, Okhtafiana Nor Hidayah, Siti Khotimah, Harun Joko Prayitno, Nurul Kholisatul 'Ulya, and Suryanto Nugroho. 2022. Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama Untuk Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini Di TPA. *Buletin KKN Pendidikan*. 4 (1). 36–48.
- S., Paryati. 2004. Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.